

3. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu Pelaksanaan

Review ini mulai dilaksanakan pada tanggal 9 September 2022 hingga 2 januari 2023.

3.2. Pengumpulan Literatur Awal

Pengumpulan literatur dilakukan agar membantu dalam memahami permasalahan yang terjadi dan memberikan tambahan informasi terkait dengan topik yang sudah ditentukan. Penulis melakukan pengumpulan literatur menggunakan situs ilmiah seperti: google scholar, sciencedirect, pubmed, taylor and francis, dan researchgate, dll. Selain itu, penulis juga melakukan pengumpulan literatur dengan menggunakan kata kunci “Pemanis buatan”, “Bahan tambahan pangan”, “Identifikasi pemanis buatan aspartam”, “Penggunaan pemanis buatan aspartam”, “Keamanan pangan pemanis buatan aspartam”, dan “Regulasi penggunaan aspartam”.

3.3. Penyaringan Literatur Awal

Penyaringan literatur awal dilakukan untuk menyeleksi literatur yang berasal dari buku dan literatur baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang membahas mengenai penggunaan aspartam pada produk minuman, serta literatur lain yang didapat dari daftar pustaka literatur yang terkait dengan topik. Dalam pengumpulan literatur, jurnal atau literatur dipilih sesuai dengan kriteria inklusi, yaitu dapat diakses secara lengkap dan jelas, serta menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris, sedangkan kriteria eksklusi yang digunakan yaitu penelitian-penelitian yang digunakan sebagai data, literatur informal, literatur jurnal, dan buku yang tidak dapat diakses secara lengkap, serta menggunakan bahasa selain Indonesia dan Inggris. Dalam penulisan laporan skripsi ini, literatur publikasi lama akan digunakan sebagai dasar, sedangkan literatur publikasi baru digunakan untuk mendukung dan

mengetahui informasi perkembangan masalah yang dipilih, sehingga penulis tidak membatasi tahun terbit literatur. Hal ini bertujuan agar tidak mengurangi kelengkapan dan keberagaman data yang didapat, akan tetapi penulis tetap mengutamakan penggunaan literatur dengan akreditasi Sinta 4 untuk literatur bahasa Indonesia dan Q4 untuk literatur bahasa Inggris. Penulis juga menggunakan literatur yang memiliki sumber jelas dan kredibel.

3.4. Analisis Kesenjangan

Analisis kesenjangan dilakukan dengan membaca jurnal penelitian yang telah diterbitkan diberbagai macam situs ilmiah seperti google scholar, sciencedirect, taylor and francis, researchgate, dll mengenai penggunaan aspartam pada produk minuman dan resiko paparan di berbagai dunia. Literatur tersebut dapat membantu dalam memahami permasalahan yang terjadi khususnya yang ada di berbagai negara. Selain itu, juga dilakukan pembacaan literatur review yang telah diterbitkan yang berguna untuk penyusunan penelitian review dengan informasi terbaru atau topik yang belum dibahas pada literatur review sebelumnya. Setelah itu, masalah yang ditemukan dapat dianalisa kembali untuk mengetahui bahwa permasalahan tersebut telah dibahas secara lengkap atau belum, serta sudah memiliki solusi atau belum. Jika belum lengkap atau belum memiliki solusi dapat digunakan sebagai penyusunan penelitian review.

3.5. Perumusan Topik

Perumusan topik dilakukan dengan cara menganalisis kesenjangan masalah yang telah ditemukan dari jurnal review mengenai pemanis buatan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menentukan pokok bahasan yang akan di bahas pada penelitian review. Berdasarkan jurnal review yang telah ditemukan, banyak jurnal review hanya membahas mengenai berbagai pemanis buatan pada produk makanan dan minuman serta efek konsumsi. Oleh karena itu,

review yang dipilih akan berfokus pada satu pemanis buatan yaitu aspartam, serta paparannya.

3.6. Perumusan masalah

Perumusan masalah merupakan suatu kalimat pertanyaan yang disusun berdasarkan masalah yang dipilih dan akan dijawab melalui pengumpulan data dalam suatu proses penelitian review. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menyusun karya ilmiah. Perumusan masalah pada review ini dilakukan dengan memfokuskan topik menggunakan pertanyaan yang didapatkan dari jurnal review terkait pemanis buatan, terutama aspartam. Dalam melakukan penelitian review, harus memahami permasalahan yang akan dibahas dengan memahami latar belakang masalah terlebih dahulu. Tahap perumusan masalah menjadi tahap yang penting dalam penelitian review untuk menentukan tujuan penelitian review.

3.7. Penetapan tujuan review

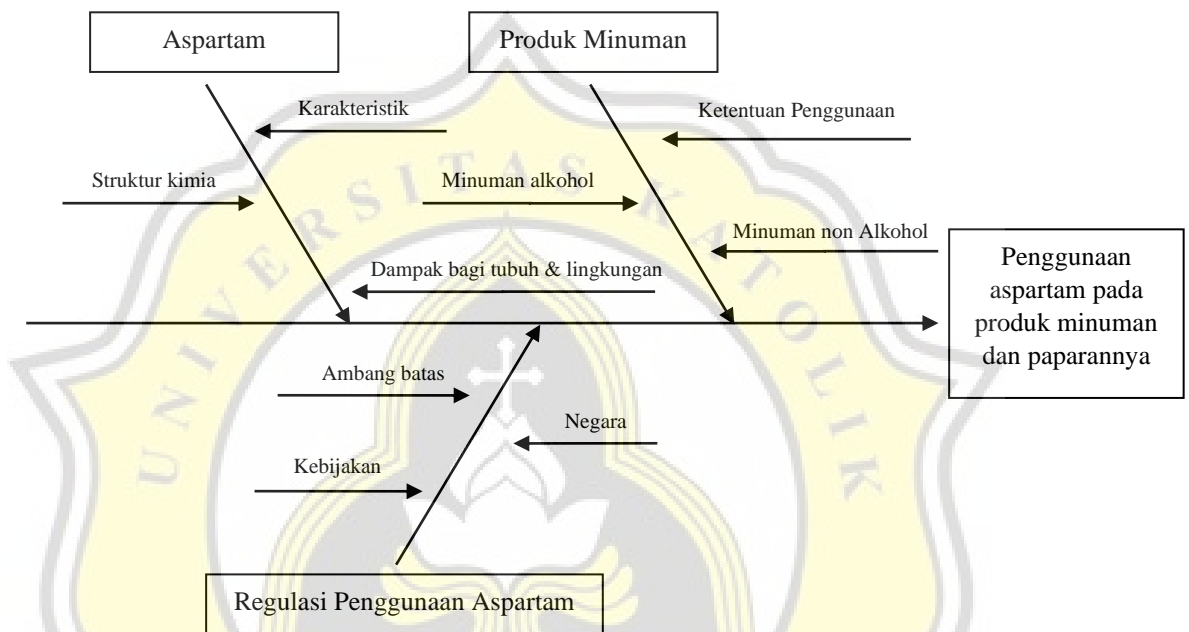
Alasan memilih tujuan review tersebut dikarenakan masih sedikit publikasi literatur review yang hanya fokus membahas status keamanan dan penggunaan pemanis buatan aspartam, namun membahas status keamanan dari beberapa pemanis buatan seperti siklamat, asesulfam-K, sakarin, dan sukralosa. Selain itu, belum terdapat publikasi literatur review yang membahas mengenai penggunaan pemanis buatan aspartam pada produk minuman serta nilai paparan penggunaan aspartam bagi tubuh.

3.8. Pengumpulan Literatur Utama

Pengumpulan literatur utama dilakukan setelah menetapkan tujuan review agar lebih terfokuskan pada topik yang akan dibahas. Pengumpulan literatur utama dilakukan dengan menyaring literatur awal sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, selanjutnya dipilih sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan review agar tidak terlalu luas.

3.9. Penyusunan desain konseptual

Berikut merupakan penyusunan desain konseptual dalam penelitian *review* ini:



Gambar 2. Diagram Tulang Ikan

3.10. Analisis data dan Tabulasi Data

Data kuantitatif yang telah didapatkan dari literatur yang telah dipilih diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.